

## **BAB III METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiono (2017:56) rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiono, 2017:57). Asosiatif kausal termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, yang pertama mulai dari pengumpulan data, kedua penafsiran terhadap data, serta yang ketiga yaitu penampilan dari hasilnya. Hal ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan pada saat pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:137) Sampel adalah bagian populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pemilihan sampel menggunakan

metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan sektor property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan telah diaudit untuk periode 2016-2019.
- c. Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan mencantumkan data variabel-variabel yang dibutuhkan pada penelitian ini.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data di lakukan adalah dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari media elektronik, prospektus perusahaan, sampai internet. Data penelitian ini adalah data yang tertulis dalam laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019 dan telah dipublikasikan secara resmi pada situs Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan property dan *real estate* periode 2016 - 2019 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui website resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4. Operasional Variabel**

Pada subbab ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen, yang digunakan pada penelitian ini dan juga elemen pengukuran dari masing-masing variabel tersebut yang biasa disebut indikator atau instrumen penelitian. Kemudian, indikator atau instrumen tersebut dioperasionalisasikan.

### 3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Menurut Sari & Mulyani (2019) Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan auditan oleh auditor. Waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari. Jumlah hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan auditan. Pada penelitian ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### 3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage.

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio (Yanasari, Rahayu, dan Utami, 2021) . Perusahaan yang besar memiliki total aset, penjualan, maupun ekuitas yang besar pula. Sebaliknya, perusahaan yang kecil memiliki total aset, penjualan, dan ekuitas yang kecil. Sehingga, perusahaan yang besar memiliki kecenderungan yang besar pula untuk mengungkapkan laporan keuangan dan laporan auditnya. Pada penelitian ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

#### b. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:210) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba baik dalam hubungannya dengan total aset, investasi, maupun ekuitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, suatu perusahaan akan cenderung mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA (Return on Assets) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Leverage

Menurut Kasmir (2018:165) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

**Tabel 3.1**

**Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Deskripsi	Pengukuran
Audit Delay	Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan.	Selisih hari antara tanggal penerbitan laporan keuangan dengan laporan audit.
Ukuran Perusahaan	Dilihat dari total aset perusahaan	Natural log dari total aset
Profitabilitas	Nilai return on assets perusahaan	ROA = $\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$
Leverage	Nilai debt to equity ratio suatu perusahaan	DER = $\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 25. Adapun jenis uji yang digunakan dalam teknik analisis statistik ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Penelitian ini akan menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Uji ini memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh memiliki nilai yang terbaik, linear, serta tidak bias. Maka data-data yang akan digunakan dalam regresi terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). distribusi dapat dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0,05$ .

### **3.5.2.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

### **3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena obsevasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Statistik Durbin-Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-du < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi (positif atau negatif)	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

#### 3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi. Dalam model ini dinyatakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap *audit delay*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Audit Delay*

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Profitabilitas

X3 : Leverage

a : Konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

e : error

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat menggunakan metode analisis sebagai berikut yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian individu atau parsial (Uji t), dan pengujian menyeluruh atau simultan (Uji F).

#### 3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai 0.

#### 3.5.4.2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $t$  dari masing-masing variabel  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara parsial ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3. Uji Simultan ( Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:91) Uji statistik F (uji signifikansi simultan) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jika tingkat signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi  $F > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.